



**LENTERA
NUSANTARA**

PANDUAN *Belajar Mandiri*

MODUL SIBI

PAKET A

SETARA SD

*Belajar Mandiri, Seru, Menyenangkan,
Siap Meraih Cita-Cita!*



Baca & Pahami

Pahami materi dengan santai dan menyenangkan.



Catat Inti Materi

Tulis hal penting dengan bahasa sendiri.



Kerjakan Soal

Latihan membuat kita semakin mengerti.



Periksa & Evaluasi

Periksa jawaban, temukan kesalahan, perbaiki.



Refleksi & Rencana

Evaluasi diri dan rencanakan langkah berikutnya.

BELAJAR
HARI INI
UNTUK
BESOK YANG
LEBIH HEBAT



SEMANGAT
BELAJAR
SETIAP HARI



Disiplin hari ini,
prestasi nanti!
Terus belajar,
jangan mudah menyerah.



Mandiri



Disiplin



Semangat



Berprestasi

PANDUAN BELAJAR MANDIRI MODUL SIBI

PAKET A SETARA SD

Panduan Sederhana untuk Anak dan Orang Tua

PKBM LENTERA NUSANTARA

Humanis • Bermakna • Berkarakter

A. SELAMAT DATANG, ANAK HEBAT! 🌟

Belajar menggunakan Modul SIBI tidak harus sulit.

Kamu tidak harus langsung bisa.

Kamu juga tidak harus mendapatkan semua jawaban benar.

Yang paling penting adalah:

MAU MEMBACA, MAU MENCOBA, DAN TIDAK MUDAH MENYERAH.

Kalau ada yang belum kamu mengerti, tidak apa-apa.

Kamu bisa membaca lagi, mencoba lagi, atau meminta bantuan orang tua dan tutor.

Ingat!

Belajar itu seperti naik tangga.

Tidak perlu langsung sampai atas.

Naik **satu langkah demi satu langkah.**

B. APA ITU BELAJAR MANDIRI?

Belajar mandiri artinya anak belajar **mencoba memahami materi dengan kemampuannya sendiri**, tetapi tetap boleh dibantu oleh orang tua dan tutor.

Jadi, belajar mandiri **bukan berarti anak harus belajar sendirian.**

Orang tua tetap mendampingi.

Tutor tetap membantu.

Tetapi anak diberi kesempatan untuk:

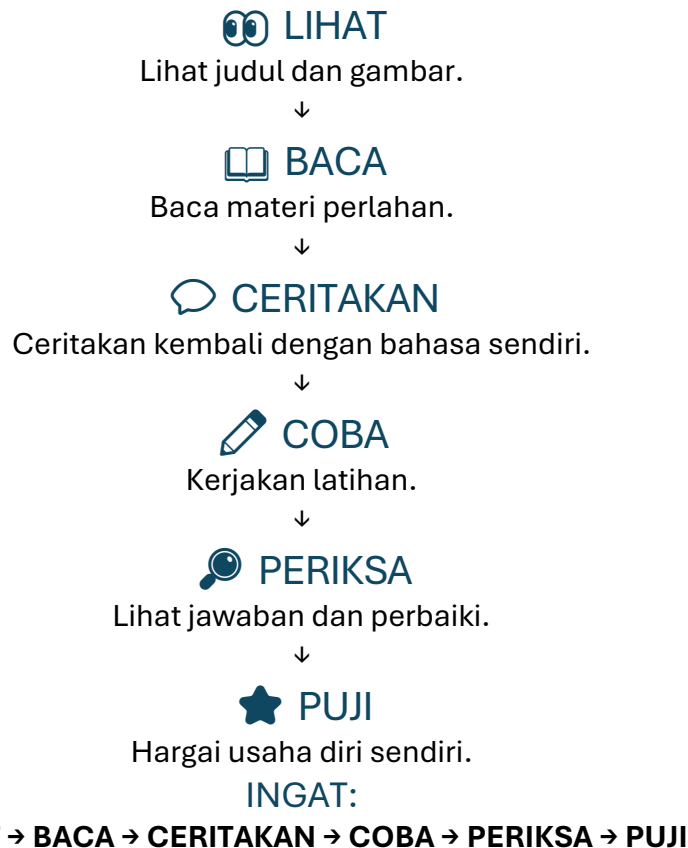
- Membaca sendiri.
- Mencoba sendiri.
- Menjawab sendiri.
- Bertanya ketika kesulitan.
- Memperbaiki kesalahan.

Prinsipnya:

“Coba dulu, baru minta bantuan.”

C. RUMUS BELAJAR SIBI

Agar mudah diingat, gunakan 6 langkah:



D. LANGKAH 1 — SIAP BELAJAR 😊

Sebelum belajar, siapkan:

- Modul SIBI.
- Buku tulis.
- Pensil atau pulpen.
- Penghapus.
- Tempat belajar yang nyaman.
- Air minum.

Tidak harus belajar di meja yang bagus.

Yang penting tempatnya cukup nyaman dan tidak terlalu banyak gangguan.

Sebelum mulai, katakan:

“Hari ini saya mau belajar sedikit. Saya pasti bisa mencoba.”

E. LANGKAH 2 — LIHAT DULU

Jangan langsung membaca semua halaman.

Lihat terlebih dahulu:

Apa judulnya?

Ada gambar apa?

Materinya tentang apa?

Apa yang akan dipelajari?

Orang tua dapat bertanya:

“Menurut kamu, halaman ini bercerita tentang apa?”

Biarkan anak menjawab dengan bahasanya sendiri.

Tidak perlu langsung dibetulkan.

Tujuannya adalah membuat anak **tertarik terlebih dahulu**.

F. LANGKAH 3 — BACA PERLAHAN

Bacalah materi sedikit demi sedikit.

Untuk anak yang masih kesulitan membaca, orang tua boleh:

- Membaca bersama.
- Membacakan kalimat.
- Meminta anak mengikuti bacaan.
- Membaca bergantian.

Tidak perlu memaksa anak membaca banyak halaman.

Lebih baik:

1 halaman dipahami

daripada

10 halaman tetapi tidak dimengerti.

G. LANGKAH 4 — CERITAKAN KEMBALI

Setelah membaca, tutup sebentar modul.

Kemudian tanyakan:

“Tadi kita belajar tentang apa?”

Biarkan anak menjawab.

Tidak perlu harus menggunakan kalimat seperti di buku.

Misalnya anak belajar tentang tumbuhan.

Anak boleh menjawab:

“Tumbuhan itu makhluk hidup. Tumbuhan perlu air dan cahaya.”

Jika jawabannya belum lengkap, orang tua dapat membantu dengan pertanyaan sederhana.

Contoh:

“Tumbuhan membutuhkan apa?”

“Bagian tumbuhan yang ada di dalam tanah namanya apa?”

Cara ini membuat anak **berpikir**, bukan hanya menghafal.

H. LANGKAH 5 — BUAT CATATAN KECIL

Anak tidak perlu menyalin seluruh isi modul.

Cukup tuliskan:

HARI INI SAYA BELAJAR:

.....

3 HAL YANG SAYA INGAT:

1.

2.

3.

GAMBAR ATAU CONTOH:

Anak boleh menggambar jika belum mampu menulis banyak.

I. LANGKAH 6 — SEKARANG COBA!

Setelah memahami materi, kerjakan latihan.

Berikan kesempatan kepada anak untuk **mencoba sendiri terlebih dahulu**.

Jika anak bertanya:

“Jawabannya apa?”

Jangan langsung memberikan jawaban.

Tanyakan:

“Menurut kamu jawabannya apa?”

atau:

“Coba kita lihat lagi contoh di modul.”

Dengan cara ini anak belajar berpikir.

J. KALAU JAWABANNYA SALAH?

Tidak masalah!

Jangan mengatakan:

✗ “Kok salah lagi?”

✗ “Masa begitu saja tidak bisa?”

✗ “Ini mudah, kok tidak mengerti?”

Gantilah dengan:

✓ “Tidak apa-apa, kita coba lagi.”

✓ “Bagian mana yang membuat kamu bingung?”

✓ “Mari kita lihat contohnya bersama.”

✓ “Kamu sudah berusaha. Sekarang kita perbaiki.”

Pesan penting:

Anak yang berani mencoba akan lebih cepat berkembang daripada anak yang takut salah.

K. LANGKAH 7 — PERIKSA BERSAMA

Setelah anak selesai mengerjakan, periksa bersama.

Gunakan tiga tanda sederhana:

✓ SAYA BISA

Anak memahami dan dapat mengerjakan.

? SAYA MASIH RAGU

Anak belum yakin dengan jawabannya.

! SAYA BELUM BISA

Anak belum memahami materi.

Tidak perlu memarahi anak karena mendapat tanda “belum bisa”.

Tanda tersebut justru membantu kita mengetahui **bagian mana yang harus dipelajari lagi**.

L. LANGKAH 8 — ULANGI YANG BELUM BISA

Jika ada soal yang salah atau belum dipahami:

1. Baca kembali materinya.
2. Lihat contoh.
3. Coba mengerjakan kembali.
4. Jika masih sulit, tanyakan kepada orang tua.
5. Jika masih belum paham, tanyakan kepada tutor.

Tidak harus langsung berhasil.

Prinsipnya:

Coba → Salah → Perbaiki → Coba Lagi → Bisa

M. LANGKAH 9 — RAYAKAN USAHA ANAK

Setelah belajar, berikan apresiasi.

Tidak harus berupa hadiah.

Orang tua cukup mengatakan:

“Hebat, hari ini kamu sudah mau belajar.”

“Ayah/Ibu senang kamu mau mencoba.”

“Tadi kamu belum bisa, sekarang sudah bisa satu soal.”

“Besok kita coba lagi, ya.”

Apresiasi terhadap **usaha** akan membuat anak lebih percaya diri.

N. BERAPA LAMA ANAK BELAJAR?

Tidak perlu terlalu lama.

Untuk belajar mandiri, gunakan waktu yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi anak.

Contoh:

30 MENIT

5 menit

☀️ Persiapan dan melihat materi

10 menit

📖 Membaca dan memahami

10 menit

✏️ Mengerjakan latihan

5 menit

💬 Cerita dan refleksi

Jika anak masih bersemangat, waktu belajar dapat ditambah.

Jika anak sudah lelah, **berhenti dan lanjutkan di waktu lain.**

Belajar sedikit tetapi menyenangkan lebih baik daripada belajar lama tetapi membuat anak membenci belajar.

O. JADWAL BELAJAR SEDERHANA

Tidak perlu setiap hari belajar banyak.

Contoh:

Hari	Kegiatan
Senin	Membaca materi
Selasa	Melanjutkan materi
Rabu	Latihan soal
Kamis	Mengulang materi sulit
Jumat	Latihan dan refleksi
Sabtu	Aktivitas belajar menyenangkan
Minggu	Istirahat

Jadwal dapat disesuaikan dengan kondisi keluarga dan kegiatan anak.

P. BELAJAR TIDAK HARUS DENGAN MODUL

Materi SIBI dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Matematika

Belajar menghitung uang saat berbelanja.

Bahasa Indonesia

Membaca cerita, membuat catatan, atau menceritakan pengalaman.

IPA

Mengamati tumbuhan, hewan, air, udara, dan lingkungan sekitar.

IPS

Mengamati kegiatan jual beli di pasar.

PPKn

Belajar aturan melalui kegiatan di rumah.

Seni

Menggambar atau membuat karya.

Jadi:

Apa yang ada di sekitar kita bisa menjadi sumber belajar.

Q. PERAN ORANG TUA

Orang tua tidak harus menguasai semua pelajaran.

Tugas utama orang tua adalah:

1. MENYEDIAKAN WAKTU

Membantu anak memiliki waktu belajar.

2. MENYEDIAKAN TEMPAT

Menciptakan tempat belajar yang nyaman.

3. MENDAMPINGI

Menemani ketika diperlukan.

4. MEMBERI SEMANGAT

Menghargai usaha anak.

5. TIDAK MEMBANDINGKAN

Setiap anak memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda.

6. MENGARAHKAN

Membantu anak menemukan jawaban, bukan selalu memberikan jawaban.

7. BERKOMUNIKASI DENGAN TUTOR

Jika anak mengalami kesulitan yang berulang, sampaikan kepada tutor.

R. YANG SEBAIKNYA TIDAK DILAKUKAN ORANG TUA

Hindari:

- ✗ Memarahi anak karena salah.
- ✗ Membandingkan dengan anak lain.
- ✗ Mengatakan anak malas atau bodoh.
- ✗ Mengerjakan semua tugas anak.
- ✗ Memberikan jawaban sebelum anak mencoba.
- ✗ Memaksa belajar ketika anak sudah sangat lelah.

Gantilah dengan:

Dampingi. Tanyakan. Arahkan. Beri kesempatan. Beri semangat.

S. JIKA ANAK MENGATAKAN “AKU TIDAK BISA”

Jangan langsung membantah.

Katakan:

“Belum bisa, bukan berarti tidak bisa.”

Kemudian:

Coba satu soal dulu.

Jika belum berhasil:

Kita lihat contohnya.

Jika masih sulit:

Kita belajar bersama.

Jika tetap belum paham:

Kita tanyakan kepada tutor.

T. JURNAL BELAJAR ANAK

Nama :

Tanggal :

Mata Pelajaran :

Materi :

Hari ini saya belajar:

.....

Saya sudah bisa:

.....

Saya masih kesulitan:

.....

Soal yang ingin saya tanyakan:

.....

Perasaan saya setelah belajar:

😊 Senang

😐 Biasa saja

😞 Masih bingung

Besok saya ingin belajar:

.....

U. CHECKLIST BELAJAR

Sebelum mengatakan “selesai belajar”, cek:

- ☐ Saya sudah membuka modul.
- ☐ Saya sudah membaca materi.
- ☐ Saya sudah mencoba memahami.
- ☐ Saya sudah menceritakan kembali.
- ☐ Saya sudah mengerjakan latihan.
- ☐ Saya sudah memeriksa jawaban.
- ☐ Saya sudah memperbaiki kesalahan.

☐ Saya tahu bagian yang belum saya pahami.

Jika belum semuanya tercentang, tidak masalah.

Lanjutkan pada waktu belajar berikutnya.

V. PESAN UNTUK ANAK

Kamu tidak harus menjadi yang paling pintar.

Kamu hanya perlu menjadi anak yang:

MAU BELAJAR.

MAU MENCOBA.

MAU BERTANYA.

MAU MEMPERBAIKI KESALAHAN.

MAU TERUS BERUSAHA.

Hari ini mungkin kamu baru bisa satu soal.

Besok mungkin bisa dua soal.

Lusa mungkin kamu sudah bisa lebih banyak.

Itulah proses belajar.

SEDIKIT DEMI SEDIKIT, LAMA-LAMA MENJADI BISA.

W. PESAN UNTUK ORANG TUA

Anak tidak selalu membutuhkan orang tua yang mengetahui semua jawaban.

Anak membutuhkan orang tua yang mengatakan:

“Ayo kita coba bersama.”

Anak membutuhkan orang tua yang mengatakan:

“Tidak apa-apa kalau salah.”

Anak membutuhkan orang tua yang mengatakan:

“Ibu/Ayah bangga kamu mau mencoba.”

Karena tujuan utama belajar mandiri bukan hanya menyelesaikan modul.

Tetapi membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang:

percaya diri, ingin tahu, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah.

X. RUMUS SEDERHANA UNTUK DIINGAT

 BACA

 CERITAKAN

 COBA

 PERIKSA

 DAMPINGI

 TERUSKAN

Belajar Mandiri bukan berarti belajar sendirian.

Belajar mandiri berarti belajar berani mencoba.

PKBM LENTERA NUSANTARA

Humanis • Bermakna • Berkarakter

“Hari ini belajar, besok lebih percaya diri.”